

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan pembagian dividen dengan kualitas laba. Sampel yang terdiri dari 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2013-2015. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pembagian dividen ( $H_1$ ), kenaikan pembagian dividen ( $H_3$ ), dan persistensi dividen ( $H_4$ ) berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil sejalan dengan penelitian Tong dan Miao (2011), Cakery dan Hanlon (2005), Skinner dan Soltes (2005). Dengan demikian dividen mengandung informasi serta mengindikasikan kualitas laba Cakery dan Hanlon (2005), Tong dan Miao (2011).

Untuk pengujian kedua menunjukkan bahwa ukuran dividen tidak mengindikasikan kualitas laba. Dalam hal ini tidak ada bukti cukup untuk menyatakan bahwa ukuran dividen yang dibagikan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Sejalan dengan penelitian Skinner dan Soltes (2009).

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, keterbatasan yang dimaksud yakni mencakup beberapa hal berikut.

1. Jumlah sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2015 sehingga dalam mencari kesimpulan harus dilakukan dengan hati-hati.
2. Keterbatasan proksi laba dalam menggambarkan laba yang berkualitas

#### **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan mengikutsertakan industri – industri non manufaktur, sehingga kesimpulan penelitian lebih dapat digeneralisasi. Penelitian berikutnya dapat meneliti

faktor lain dari dividen, misalnya waktu pembagian dividen maupun bentuk lain pembagian dividen.

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laba untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kualitas laba seperti IOS, Kepemilikan Institusional, *firm size*, dan Kebijakan Manajemen.
3. Metode estimasi akrual yang digunakan dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan model lain selain model Zhang (2007). Model Akrual lain yang dapat digunakan misalnya Givoly dan Hayn (2000), Jones (2001), modified Jones oleh Dechow et al (1995) dan sebagainya.